



Yakin Beruntung dan Yakin Menang

Nomor Urut CALON PILKADA di DIY

Komisi Pemilihan Umum (KPU) di DIY telah mengundi nomor urut masing-masing calon. Masing-masing calon akan mulai berkampanye pada Rabu (25/9).

KOTA JOGJA



KABUPATEN SLEMAN



KABUPATEN BANTUL



KABUPATEN GUNUNGKIDUL



KABUPATEN KULONPROGO



SLEMAN—Pasangan calon yang akan berlaga pada Pilkada Serentak 2024 di DIY menganggap nomor urut yang mereka peroleh sebagai simbol keberuntungan dan juga kemenangan.

David Kurniawan, Andreas Yuda Pramono, & Aifi Annisa Karim
 redaksi@harianjogja.com

Komisi Pemilihan Umum (KPU) di kabupaten/kota DIY serentak menggelar pengundian nomor urut pada Senin (23/9). Setelah pengundian, masing-masing calon akan melaksanakan kampanye yang akan digelar mulai Rabu (25/9).

Di Kabupaten Sleman, pasangan Kustini Sri Purnomo-Sukanto mendapatkan nomor satu dan pasangan Harda Kiswaja-Danang Maharsa memperoleh nomor dua.

Kustini Sukanto meyakini nomor satu akan menjadi keberuntungan di Pilkada 2024. Pasangan ini juga

KPU di kabupaten/kota DIY serentak menggelar pengundian nomor urut pada Senin (23/9).

Setelah pengundian, masing-masing calon akan melaksanakan kampanye mulai Rabu (25/9).

optimis bisa menang dengan menggandeng koalisi bersama rakyat. Kustini mengatakan berdasarkan pengundian, ia mendapatkan nomor satu sehingga menjadi nomor keberuntungan bagi pasangan Kusuka (Kustini-Sukanto) untuk memenangi Pilkada di Bumi Sembada. "Kami adalah koalisi rakyat Sleman," kata Kustini.

Menurut dia, nomor satu menjadi penyemangat serta mengajak masyarakat untuk bersama-sama, bersatu padu mewujudkan Sleman yang maju. Kustini mengakui cita-cita ini bisa diwujudkan karena Sleman memiliki banyak potensi.

► Halaman 10

Yakin Beruntung...

Adapun, Harda Kiswaya dan Danang Maharsa menyambut baik hasil pengundian di KPU Sleman yang memperoleh nomor dua. Nomor ini dianggap sebagai simbol kemenangan dan perdamaian sehingga bisa memenangkan Pilkada di Bumi Sembada.

Harda mengatakan sejak awal mengincar nomor dua. Ia mengatakan, nomor dua merupakan perlambang dari victory atau kemenangan. "Dari awal kita berharap mendapat angka genap karena angka dua adalah simbol kemenangan dan kedamaian. Ini menjadi penyemangat untuk mewujudkan kemenangan dan kedamaian, tapi juga sebagai pengingat kami agar terus berselaras dalam menjalankan pemerintahan."

Pemilu 2024

Di Gunungkidul, Endah Subekti Kuntariningsih-Joko Parwoto mendapat nomor 1, Sutrisna Wibawa-Sumananto nomor 2, dan Sunaryanta-Mahmud Ardi Widianto nomor 3.

Endah menjelaskan nomor 1 memiliki filosofi taubid, ke-Esa-an, tunggal, dan *riyafiqi*. Angka satu berarti penyatuan seluruh ciptaan, penyatuan alam semesta, dan masyarakat Gunungkidul. "Nomor satu juga memiliki makna memprioritaskan kepentingan masyarakat Gunungkidul, mengutamakan kerukunan, persatuan antarumat beragama, golongan, dan seluruh rasnya," kata Endah.

Sutrisna Wibawa menautkan nomor 2 dengan nomor urut Paskon Prabowo-Gibran Rakabuming Raka yang memenangi kontesasi Pemilu 2024. "Nomor dua sebagai simbol manunggal untuk mencapai Gunungkidul maju dan sejahtera. *Marunggaling* pemimpin dengan rakyat," kata Sutrisna.

Sutrisna menekankan pembangunan masyarakat dilakukan oleh dua pihak yaitu pemimpin dan masyarakat. Sunaryanta mengaku nomor 3 sesuai harapannya. Dia mengaitkan dengan tema dimensi atau dimensional. Menurut dia, ada satu dimensi, dua dimensi, dan tiga dimensi yang merepresentasikan kelompok. Kata tiga yang terdiri dari dua suku kata, jelasnya memiliki arti tiap suku katanya. Ti- berarti tidak dan -ga berarti gagal. "Artinya tidak gagal, maka di situ ada kesuksesan. Saya dari rumah juga mintanya angka tiga," kata Sunaryanta.

Untuk Pilkada Bantul,

berdasarkan hasil undian nomor urut, paslon Untoro Hariadi-Wahyudi Anggoro Hadi mendapatkan nomor urut satu, Paslon Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta mendapatkan nomor urut dua dan paslon Joko Budi Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan mendapatkan nomor urut tiga.

Tiga paslon yang bertarung di Pilkada Bantul telah mendapatkan nomor urut di Kantor KPU Bantul, Senin (23/9/2024). Ketiga paslon pun angkat bicara terkait dengan perolehan nomor urutnya.

Untoro Hariadi mengaku bersyukur karena mendapatkan nomor urut satu. Meskipun diakuinya, nomor berapa pun hasil dalam pengundian tersebut, baik. "Namun, dengan perolehan nomor urut satu ini selaras dengan perjalanannya dengan Wahyudi Anggoro Hadi dalam menjadi peserta Pilkada." Satu, kata Untoro, bisa diartikan sebagai konsep permulaan, konsep ketuhanan.

"Tapi pertolongan Allah kami tidak sampai di sini, dan untuk *tagline* kami *Bantul Baru Rakyat Sejahtera*," katanya. Calon Bupati nomor urut dua, Abdul Halim Muslih menilai nomor dua merupakan simbol keseimbangan. "Hal ini juga mengingatkan dan menyadarkan pada fitrah kemanusiaan kita yakni mengabdikan kepada Tuhan dan berbuat baik kepada sesama manusia. Angka dua adalah keseimbangan. Kami ingin melanjutkan tradisi pemerintahan daeah yang adil dan tidak emban cinde emban siladan," kata Halim.

Calon Bupati Bantul nomor urut tiga, Joko Budi Purnomo menyatakan bersyukur memperoleh nomor urut 3. "Dengan angka tiga tersebut, kami diingatkan terkait tiga hal yakni berdaulat politik, pengembangan kebudayaan dan bertikari di ekonomi. Ini yang akan kami jalankan ke depan," kata Joko.

Pilkada Kota Jogja

Sementara itu, KPU Kota Jogja menggelar undian pasangan calon pada Senin malam. Pasangan Heroe Poerwadi-Widya Supena mendapatkan nomor urut 1, pasangan Hasto Wardoyo-Wawan Hermawan mendapatkan nomor urut 2, sementara pasangan Afnan Hadikusumo-Singgih Raharjo mendapatkan nomor urut 3. Heroe mengaku dia mencermati

betul-betul tabung penyimpanan nomor urut dengan seksama. Hingga akhirnya dia mantap memilih tabung ketiga yang berisi nomor 1. "Ketiga kali melihat rasanya 'sir', akhirnya kita diminta untuk nomor 1," ujar Heroe yang didampingi oleh wakilnya, Sri Widya Supena.

Cawalkot Jogja nomor urut 2 Hasto Wardoyo mengaku bersyukur mendapatkan nomor urut 2. Sebab, selama menjabat sebagai Kepala BKKBN, dia kerap menggunakan angka 2 sebagai kampanye Keluarga Berencana. Dia bersama Wawan Hermawan akan mengusung isu kesehatan menjadi yang paling utama. Keduanya juga akan fokus membangun sumber daya manusia.

"16 persen adalah lansia. Perhatian kita terhadap lansia dan generasi muda penting. Merepresentasi PDIP karena hanya partai satu-satunya, insya Allah berkoalisi dengan warga masyarakat Kota Jogja," katanya.

Adapun, Cawalkot Jogja nomor urut 3 Afnan Hadikusumo mengatakan dia bersama Singgih Raharjo telah memantapkan diri sebagai pelayan warga Kota Jogja. Lewat jargon Pasti Pas dia ingin membawa Kota Jogja yang anak mudanya kreatif, berbudaya, dan menciptakan warga Kota Jogja yang sejahtera lahir dan batin. Pada kesempatan ini dia juga mengajak masyarakat untuk menciptakan gelaran Pilkada yang berintegritas.

Di Pilkada Kulonprogo hasil pengundian paslon Agung-Ambar mendapat nomor urut 1, Marija-Yusron memperoleh nomor urut 2, dan Novida-Rini dapat nomor 3.

Agung dalam sambutannya menyebut hasil undian itu sesuai dengan tagline kampanye yaitu Akbar. "Akbar itu hanya ada satu, yang terbaik di manapun hanya ada satu," katanya.

Marija menyampaikan nomor urutnya membawa keberuntungan. "Tagline kampanye kami *Kulanprogo Bangkit dan Maju* untuk membawa pembangunan yang cepat dan melesat," katanya.

Kemudian Novida menyebut *tagline* kampanyenya adalah NKRI yang merupakan singkatan pasangan tersebut. Ia menyebut kemiskinan jadi masalah yang mesti dibersikan segera.

"Terdapat kesenjangan pembangunan juga terutama antara wilayah selatan Kulonprogo dan utaranya," jelasnya. (7/9/2024)

Handoko S. Jumali

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005